

BASUKI TJAHAJA PURNAMA DI LEADERS FORUM UKSW

Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahaja Purnama memaparkan materi pada Leaders Forum Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) 2022 di UKSW, Salatiga, Jawa Tengah, Jumat (13/5). Dalam pertemuan tersebut Basuki Tjahaja Purnama menyampaikan materi tentang 'Performance Industri Nasional dalam Persaingan Global - Sebuah Roadmap Indonesia 2045'.



FOTO/ANT

Presidensi G20 Momentum Indonesia Raih Kepercayaan Investor Global

"Presidensi Indonesia di G20 fokus pada tiga sektor prioritas yang dinilai menjadi kunci bagi pemulihan yang kuat dan berkelanjutan, yakni arsitektur kesehatan global, transisi energi berkelanjutan, dan transformasi digital dan ekonomi," kata Doddy Rahadi.

JAKARTA (IM) - Momentum Presidensi Indonesia di Group of 20 (G20) harus dimanfaatkan untuk mendorong penguatan sektor industri di tengah kondisi dunia yang dilanda krisis multidimensional akibat pandemi Covid-19 yang berlangsung lebih dari dua tahun. Kegiatan ini memiliki kekuatan politik dan ekonomi serta kapasitas untuk mendorong pemulihan, sesuai dengan tema Presidensi G20 tahun 2022, yaitu "Recover Together,

Recover Stronger".

"Presidensi Indonesia di G20 fokus pada tiga sektor prioritas yang dinilai menjadi kunci bagi pemulihan yang kuat dan berkelanjutan, yakni arsitektur kesehatan global, transisi energi berkelanjutan, dan transformasi digital dan ekonomi," kata Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian, Doddy Rahadi di Jakarta, Jumat (13/5). Doddy menyampaikan,

pihaknya beberapa waktu lalu menggagas Seminar Nasional dengan mengambil tema Penguatan Industri di Tengah Momentum Presidensi G20, yang dihadiri lebih dari 700 peserta dari kalangan pemerintahan, akademisi, praktisi, industri, asosiasi industri. "Seminar nasional ini mengangkat tema pembahasan untuk dua sektor prioritas, yaitu transformasi digital dan transisi energi," tuturnya.

Seminar nasional Presidensi G20 tersebut menyajikan 58 naskah ilmiah yang terkait dengan tema transformasi digital dan energi berkelanjutan. Diharapkan kegiatan ini bisa mendorong peningkatan kompetensi SDM industri dan ASN melalui diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

"Hasil seminar akan menjadi prosiding yang terdaftar dalam ISBN yang diterbitkan dan diproses secara e-jurnal di

Kemenperin. Jurnal ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan, pemahaman yang baru untuk jadi bahan pertimbangan keputusan oleh berbagai pihak," ungkap Doddy.

Ia menambahkan, melalui Presidensi G20, Indonesia punya peluang besar untuk meraih kepercayaan investor global. Hal ini berkontribusi pada pertumbuhan sektor industri dan penciptaan lapangan kerja, yang berdampak pada percepatan pemulihan ekonomi nasional.

"Sepanjang tahun 2021, sektor industri pengolahan nonmigas memiliki kontribusi terhadap PDB nasional sebesar 17,36%, yang sumbangsinya antara lain dari sektor industri makanan dan minuman, industri kimia, farmasi dan obat tradisional, serta industri barang logam," paparnya.

Melihat pentingnya sektor industri terhadap pertumbu-

han ekonomi nasional dan global, pada Presidensi G20 tahun ini dimasukkan pembahasan isu industri secara khusus dalam Trade, Investment, and Industry Working Group (TIIWG).

Kemenperin menaruh harapan besar kepada sektor industri manufaktur untuk dapat memanfaatkan penyelenggaraan Presidensi G20, dapat dimanfaatkan sebagai ajang berbagi pengalaman industrialisasi, di negara maju.

"Hal ini bertujuan meningkatkan peran industri untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan guna mengatasi disrupsi rantai pasok dunia, dan tentunya akan berdampak pada pembukaan lapangan kerja baru, serta meningkatkan nilai tambah ekonomi," jelas Doddy. • dro

Sinar Mas Land Luncurkan Urban Gateway Fund

BSD CITY (IM) - Sinar Mas Land meluncurkan Urban Gateway Fund (UGF), sebuah dana tahap awal yang akan berinvestasi di perusahaan rintisan (startup) yang bergerak di pengembangan tata kota.

Sinar Mas Land menjalankan UGF dalam kerja sama strategis dengan East Ventures, Redbadge Pacific dan Praseta Dwidharma untuk mendukung startup yang berfokus pada sektor kehidupan urban dan *prop-tech*. Sebuah pengembang asal Korea Selatan yakni GS E&C juga akan menjadi salah satu investor dan mitra strategis UGF dalam kerja sama jangka panjang dengan Sinar Mas Land di Indonesia.

Ada enam sektor utama dalam teknologi kehidupan perkotaan yang akan menjadi fokus Urban Gateway Fund. Sektor-sektor tersebut merupakan kebutuhan mendasar bagi pembangunan perkotaan di masa depan, antara lain Mobilitas dan Transportasi, Teknologi Properti, Analisis Data dan AI (*artificial intelligence*), Ritel Omni-channel (pengelolaan ritel fisik dan *online*), Pengelolaan Sumber Daya Berkelanjutan dan Smart City Tech.

Akselerasi dalam keenam sektor tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengembangan urban untuk generasi yang akan datang.

UGF akan menyediakan

akses ke ekosistem kota pintar yang ada di BSD City dan ekosistem Sinar Mas Land lainnya melalui 3 tahapan. Pertama, UGF menyediakan platform uji coba dan memfasilitasi penerima investasi untuk mengintegrasikan ide/prototipe mereka ke dalam komunitas Sinar Mas Land yang dinamis.

Kedua, UGF menyediakan berbagai dukungan bagi penerima investasi untuk menginkubasi dan memvalidasi pilihan solusi dalam pengembangan tata kota. Ketiga, UGF juga memberikan kesempatan terbaik bagi penerima investasi agar dapat bekerja sama dengan para pemimpin Sinar Mas Land dalam pengembangan kota dan manajemen properti.

Group CEO Sinar Mas Land, Michael Widjaja menyatakan, dalam upaya transformasi BSD City menjadi *integrated smart digital city*, pihaknya membuka peluang bagi para pelaku startup untuk memberikan ide dan solusi yang memperkaya ekosistem kota ini.

"UGF memberi dukungan dana dan kesempatan bagi startup yang potensial untuk menguji coba solusi mereka. Kami harap hasil dari inovasi-inovasi yang akan dihadirkan nantinya dapat dinikmati dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat luas," ujar Michael. Co-Founder & Managing



Partner of East Ventures, Willson Cuaca menyampaikan, beberapa tahun lalu ketika Michael Widjaja mengungkapkan visinya untuk mentransformasi BSD City menjadi kota digital yang progresif, pihaknya langsung mendukung dan bekerja sama untuk mewujudkan visi tersebut. "East Ventures akan terus mendukung inovasi digital di Indonesia dengan BSD City sebagai living lab untuk mengimplementasikan inovasi dari ekosistem kami," kata Willson.

Managing Partner of Redbadge Pacific, Timothy Yong menjelaskan, BSD City memiliki ekosistem dan *aptive market* yang tidak hanya

bisa mendorong pertumbuhan *startup* di bidang Prop-Tech dan urban, tapi juga dapat mendorong kehadiran *startup* lainnya.

"Perusahaan *startup* tentu akan memanfaatkan kesempatan untuk memprakaryakan ekosistem BSD City yang merupakan pengembangan yang terdepan di Indonesia.

Dukungan strategis dan ekosistem yang nyata menjadi hal yang penting bagi pegiat dan perusahaan *startup* PropTech untuk bisa berkembang di tahap awal," kata Timothy.

CFO of Praseta Dwidharma, Ardi Setiadharna menambahkan, pihaknya

telah menjalin kerja sama dengan Sinar Mas Land dalam program akselerator Escalate dimana kedua perusahaan mendukung *startup* untuk tumbuh di ekosistem Sinar Mas Land.

"UGF bisa menjadi sarana yang tepat bagi lulusan terbaik Escalate yang memberikan pengembangan teknologi untuk kemajuan kota pintar. Kami bersemangat untuk hadir bersama UGF agar dapat memampukan lebih banyak startup lokal dalam menampilkan teknologi dan solusi mereka, bahkan untuk membimbing mereka menjadi pemimpin di Indonesia dan di Asia," ujar Ardi. • vit

SKK Migas dan KKKS Dorong Peningkatan Peran Industri Lokal

JAKARTA (IM) - Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) bersama Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) mendorong peningkatan peran industri lokal dalam pelaksanaan aktivitas industri hulu migas sekaligus meningkatkan capaian Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN).

"SKK Migas berkomitmen meningkatkan peran industri hulu migas dalam perekonomian nasional. Upaya ini dilakukan dengan menciptakan efek berganda industri hulu migas terhadap sektor-sektor lainnya, sehingga terbangun kapasitas

nasional yang memiliki daya saing untuk mengejar target produksi 2030," kata Pelaksana Tugas Deputi Pengendalian Pengadaan SKK Migas Rudi Satwiko di Jakarta, seperti dilansir Antara Jumat (13/5).

Dalam upaya meningkatkan peran industri lokal, SKK Migas bersama KKKS akan kembali menggelar Forum Kapasitas Nasional di Jakarta pada 27-28 Juli 2022.

Forum tersebut melibatkan seluruh pemangku kepentingan industri migas dan merupakan bentuk dukungan terhadap salah satu pilar utama dalam program IOG Transformation SKK Migas menuju

tercapainya 1 juta barel minyak dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari di 2030. Hal ini juga sejalan dengan program pembinaan lingkungan yang merupakan bagian dari program G-20.

Rudi menjelaskan forum tersebut akan diikuti para pemangku kepentingan industri hulu migas, termasuk pihak pabrik, vendor serta UMKM binaan KKKS. Forum itu juga akan menampilkan industri binaan hulu migas, dan peningkatan kesadaran seluruh KKKS serta perusahaan demi memaksimalkan penggunaan produk barang/jasa dalam negeri.

"Di ajang Forum Kapasitas Nasional 2022, para pemangku kepentingan, terutama pihak pabrik, vendor serta UMKM binaan KKKS akan menunjukkan keterlibatan mereka di industri hulu migas yang terbukti telah menciptakan dampak berganda bagi perekonomian di wilayahnya masing-masing," kata Rudi.

SKK Migas menargetkan TKDN barang dan jasa di industri hulu migas sebesar 60 persen, meski pemerintah menetapkan target 57 persen.

Kepala Divisi Pengelolaan Rantai Suplai dan Analisis Biaya SKK Migas Erwin Suryadi menambahkan industri

hulu migas masih menjadi lokomotif utama bagi perekonomian nasional dan daerah.

Keberadaan industri tersebut memberikan kontribusi positif bagi pendapatan pemerintah daerah melalui dana bagi hasil migas yang secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. SKK Migas bersama KKKS menyiapkan tujuh program kerja yang dilaksanakan selama 2022, di mana salah satunya adalah penyelenggaraan Forum Kapasitas Nasional 2022. • hen



Lab Krakatau Steel Diproyeksi Tembus Rp740 M

JAKARTA (IM) - Manajemen PT Krakatau Steel (Persero) Tbk memproyeksi laba hingga semester I-2022 mencapai Rp740 miliar. "Sampai Juni nanti prognosa perkiraan kita Rp740 miliar net profit," kata Direktur Utama Krakatau Steel Silmy Karim, Jumat (13/5).

Kinerja perseroan salah satunya ditopang oleh ekspor. Kinerja ekspor sendiri melesat karena perseroan telah membuka pasar baru di Eropa.

Di sisi lain, perang Ukraina-Rusia mendorong perusahaan Eropa membeli baja ke Krakatau Steel. "Banyak perusahaan di Eropa itu beli baja di Ukraina dan Rusia. Ketika terjadi konflik, bahan baku bajanya itu tidak bisa dibeli atau tidak mau membeli, dilarang membeli. Apapun alasannya dia cari sourcing ke seluruh dunia. Kebetulan kita sudah merintis ekspor ke Eropa dari tahun lalu. Otomatis kita sudah eksis. Maknanya, kemarin ekspor triwulan pertama itu di atas 200 ribu ton," katanya.

Silmy mengatakan, pada kuartal I-2022 tercatat ekspor Krakatau Steel mencapai 245 ribu ton. Pada kuartal I tahun sebelumnya hanya 116 ribu ton.

Silmy menambahkan perseroan kembali mencetak laba bersih sebesar Rp508,74 miliar hingga April 2022. "Laba bersih Krakatau Steel hingga April 2022 meningkat 271,69 persen dibandingkan laba bersih Krakatau Steel hingga April 2021 yang sebesar Rp137,22 miliar. Ini adalah sinyal positif untuk kinerja Krakatau Steel ke depannya," kata Silmy.

Dari sisi pendapatan, hingga April 2022 Krakatau Steel juga mencatatkan peningkatan pendapatan menjadi sebesar Rp13,44 triliun, meningkat 39,24 persen dari pendapatan Krakatau Steel hingga April 2021 yang sebesar Rp9,65 triliun.

Lebih jauh Silmy mengatakan terdapat beberapa aksi korporasi Krakatau Steel pada 2022, salah satunya adalah penambahan penyertaan modal pada PT Krakatau Posco. Dengan demikian, saham Krakatau Steel di PT Krakatau Posco menjadi sebesar 50 persen dari semula hanya 30 persen.

Aksi korporasi ini merupakan bagian dari strategi Krakatau Steel dalam meningkatkan kemampuan agar dapat menghasilkan baja berkualitas premium untuk pasar ekspor. • hen

BNI Kucurkan Rp170,5 T untuk Pembiayaan Hijau

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI serius dalam memperkuat bisnisnya ke arah *compliance* terhadap upaya melindungi lingkungan hidup.

Tercatat sejak Januari hingga Maret 2022, perseroan cukup agresif mengucurkan pembiayaan hijau ke berbagai segmen.

Sekretaris Perusahaan BNI, Mucharom mengatakan, agresivitas tersebut terlihat dari portofolio hijau BNI (bank only) per Maret 2022 yang mencapai Rp170,5 triliun, tumbuh 21,8% secara tahunan (year on year/yoY).

Mucharom memaparkan nilai portofolio hijau tersebut setara dengan 28,9% dari total portofolio kredit perseroan. Dari jumlah tersebut mayoritas adalah kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

"Portofolio hijau kami cukup ekspansif, awal tahun ini pertumbuhannya 21,8%. Penopangnya yaitu terbanyak dari kredit di UMKM dan ini dikarenakan program pendampingan yang dilakukan BNI memberikan dampak positif ke ekosistem masyarakat," kata Mucharom dalam keterangan tertulis, Jumat (13/5).

Dia merinci pembiayaan untuk UMKM dan pemberdayaan sosial ekonomi memiliki porsi terbesar yakni mencapai Rp115,2 triliun. Kemudian, pengelolaan sumber daya alam hayati dan tata guna lahan yang berkelanjutan sebesar Rp14,9 triliun.

Untuk pembiayaan ke sektor energi baru terbarukan (EBT) senilai Rp10,3 triliun. Berikutnya, pembiayaan untuk pencegahan polusi senilai Rp6,8 triliun, dan pembiayaan hijau lainnya Rp23,3 triliun.

"BNI juga aktif menjalin kerja sama dengan debitur energi baru terbarukan (EBT) dan pencegahan polusi. Eksposur pembiayaan EBT ini

Rp10,3 triliun dan Rp6,3 triliun untuk pencegahan polusi. Pembiayaan untuk pengolahan air bersih dan pengelolaan limbah mencapai Rp23,3 triliun," jelasnya.

Dijelaskan Mucharom, pertimbangan *compliance* terhadap ketentuan regulator terhadap upaya perlindungan lingkungan hidup, hingga pada ketentuan internal tanpa meninggalkan pertimbangan bisnis ini membuat BNI bertahan sekaligus terus melakukan ekspansi berkualitas hingga saat ini.

"Sebagai pelopor dari green banking, kami terus mencari peluang ekspansi segmen hijau sambil proaktif mengajak nasabah dan investor untuk lebih tertarik pada pengembangan segmen ekonomi berkelanjutan ini," ujar Mucharom.

Mucharom juga mengatakan, energi fosil memang masih dibutuhkan masyarakat. Namun, BNI akan meningkatkan portofolio pembiayaan hijau, sebab ia menilai BNI merupakan pioneer green banking, sehingga perbaikan infrastruktur energi dan lingkungan masih perlu ditingkatkan.

Di sisi lain, BNI masih memiliki portofolio kredit kepada kelapa sawit dan juga batu bara. Perseroan memiliki persyaratan khusus kepada debitur untuk dapat diberikan kredit.

Adapun, total penyaluran kredit kepada minyak kelapa sawit hanya 10% dari total kredit BNI secara bank only. Sedangkan untuk penyaluran kredit kepada sektor batu bara hanya 2% terhadap total kredit BNI.

Selain agresif menyalurkan pembiayaan hijau, BNI juga menerapkan prinsip tata kelola lingkungan, sosial, dan perusahaan (*environmental social governance/ESG*) dalam operasional perusahaan yang diwujudkan dalam budaya perusahaan hijau. • dot